

# PEMANFAATAN *INTERNET* PADA *SMARTPHONE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI SMK NEGERI 5 PALU

**Iqbal**

Universitas Tadulako Palu  
Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148  
E-mail: iqbalgaffar27@yahoo.com

**Mutawakkil**

Universitas Tadulako Palu  
Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148  
E-mail: mutawakkil@untad.ac.id

## Abstrak

Pemanfaatan *Internet* Pada *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu. Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako. Pembimbing Mutawakkil. Permasalahan artikel penelitian ini yaitu : Bagaimana pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, bagaimana dampak positif dan negatif pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, apa faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, menjelaskan dampak positif dan negatif pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, menjelaskan faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 5 Palu telah memanfaatkan *internet* dalam proses pembelajaran. Melalui *smartphone*, siswa mencari materi pembelajaran yang ada dalam aplikasi *google* dan *yaoutube* serta sebagai sarana komunikasi melalui *WhatsApp* maupun *facebook*. Guru dan siswa membuat *group WhatsApp* sebagai media bertukar informasi. *internet* pada *smartphone* bermanfaat bagi siswa sebagai sumber belajar sejarah dimana seluruh siswa aktif dalam pembelajaran. Dampak positif *smartphone* yaitu Dapat Meningkatkan Pengetahuan, Menambah Daya Ingat, Mudahnya Berkomunikasi, Kenyamanan Belajar dan Sebagai Media Hiburan atau Penghilang Stres. Adapun dampak negatif *smartphone* yaitu Penyalahgunaan, Terbengkalainya kegiatan di dunia nyata dan Pemborosan uang. Faktor mendukung siswa dalam memanfaatkan *internet* yaitu adanya *samrtphone*, jaringan *internet* yang dapat diakses oleh seluruh siswa serta dorongan dari guru untuk memanfaatkan *internet* sebagai sumber belajar sejarah. Faktor penghambat yaitu kekurangan pada *bandwith internet* yang membuat akses *internet* sekolah menjadi lambat.

## Abstract:

Utilization of the Internet on Smartphones as a Learning Resource for History Subjects in class XI of SMK Negeri 5 Palu. Thesis on History Education Study Program, Department of Social Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Tadulako University. Mutawakkil Advisor. The problems of this research article are: How is the use of the internet on smartphones as a source of learning history subjects in class XI SMK Negeri 5 Palu, what are the positive and negative impacts of using the internet on smartphones as a source of learning history subjects in class XI SMK Negeri 5 Palu, what are the factors which supports and hinders the use of the internet on smartphones as a learning resource for history subjects in class XI of SMK Negeri 5 Palu. The purpose of this study is to explain the use of the internet on smartphones as a source of learning history subjects in class XI SMK Negeri 5 Palu, explain the positive and negative impacts of using the internet on smartphones as a source of learning history subjects in class XI SMK Negeri 5 Palu, explain the factors that support and hindering the use of the internet on smartphones as a learning resource for history subjects in class XI of SMK Negeri 5 Palu. The type of this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques are literature study, observation, interviews and documentation. The results showed that the students of class XI SMK Negeri 5 Palu had used the internet in the learning process. Through smartphones, students search for learning materials in the Google and YouTube applications as well as a means of communication via WhatsApp or Facebook. Teachers and students create WhatsApp groups as a medium for exchanging information. internet on smartphones is useful for students as a source of history learning where all students are active in learning. The positive impact of smartphones is that it can increase knowledge, increase memory, ease of communication, convenience in learning and as a medium for entertainment or stress relief. The negative impacts of smartphones are

Misuse, Abandonment of activities in the real world and Waste of money. Factors that support students in using the internet are the existence of smartphones, internet networks that can be accessed by all students and encouragement from teachers to use the internet as a source of learning history. The inhibiting factor is the lack of internet bandwidth which makes school internet access slow.

**Kata Kunci:** Internet, *Smartphone*, Sumber Belajar

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman memberi dampak terhadap pekerjaan manusia yang awalnya dikerjakan oleh manusia secara manual kemudian revolusi industri di Francis sampai saat ini munculnya era digital 4.0. di era digital memberikan peran penting terhadap teknologi informasi dalam pengembangan keilmuan dan menjadi sarana utama dalam suatu institusi akademik. Kehadiran teknologi informasi merupakan potensi besar jikalau dimanfaatkan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Chaidar, 2014) mengatakan bahwa;

pesatnya kemajuan teknologi tidak bisa dipungkiri semakin memanjakan manusia contohnya dalam hal berkomunikasi. Interaksi yang terjadi dengan adanya bantuan teknologi menjadi semakin mudah dan beragam. Teknologi yang dimaksud antara lain dan yang sekarang sedang marak bahkan menjadi fenomena adalah *website*, *blog*, *micro blogging site*, *electronic mail* (e-mail), *yahoo messenger* (YM), *google talk* (Gtalk), serta yang sekarang menjadi primadona disemua kalangan adalah jejaring sosial

Teknologi yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi dan komunikasi yang terhubung dengan internet. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran dan jenis jaringan komputer di seluruh dunia. Penggunaan internet sebagai sumber belajar di zaman ini sangat mudah mengaplikasikannya. Di era digitalisasi seperti saat ini, pelajar diarahkan untuk dapat memanfaatkan perangkat teknologi yang dimiliki untuk kepentingan belajar. Pelajar dapat menggunakan perangkat teknologi berbasis android untuk menunjang pembelajaran (Herlina, 2020). pembelajaran berbasis teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari di era digitalisasi 4.0, penggunaan perangkat digital berbasis android memiliki kemudahan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur *google* yang dapat digunakan tanpa berbayar (Herlina, Acim, Misnah, & Khairunnisa, 2019).

Internet dapat digunakan sebagai sumber belajar yang terdapat pada *smartphone*. Didalam *smartphone* terdapat beberapa aplikasi seperti yang dijelaskan oleh (Orrin I. Franko, 2012). Aplikasi *smartphone*, seperti yang tersedia di toko aplikasi Apple dan Android, dengan cepat menjadi praktik intoklinis terintegrasi oleh dokter. Aplikasi *smartphone* adalah aplikasi perangkat lunak mandiri yang dapat diunduh oleh dan dijalankan dari ponsel canggih, yang biasa disebut *smartphone*. Sistem operasi *smartphone* terkemuka termasuk iPhone, Android, dan Blackberry, dan masing-masing memiliki toko distribusi aplikasi terkait di mana masing-masing pengguna dapat memilih dan mengunduh aplikasi. (Gowthami, 2016) *Smartphone* dilengkapi dengan kemampuan untuk menampilkan foto, bermain *game*, memutar video, navigasi, kamera internal, audio dan pemutaran dan perekaman video, kirim / terima email, aplikasi bawaan untuk situs web sosial dan menjelajahi Web, Internet nirkabel dan banyak lagi.

(C. Peechapol, 2018) Aplikasi *smartphone* berpotensi menjadi efektif alat untuk mengajar untuk meningkatkan kemandirian diri peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar. Aplikasi dalam *smartphone* yang telah terakses pada internet siswa-siswi dapat mencari informasi tambahan mengenai materi tertentu yang dipelajari dalam mata pelajaran sejarah yang tidak diperoleh di sekolah atau buku pelajaran sejarah, sehingga pengetahuan murid meningkat. Internet membantu proses pembelajaran lebih menarik. Dalam proses pembelajaran guru dapat mencari bahan ajar yang menarik ada dalam internet. Contohnya seperti video tentang sejarah yang ada di aplikasi *youtube*, Ini lebih menarik perhatian siswa untuk fokus dalam pembelajaran. Adapun proses pembelajaran ini yaitu guru memberikan tugas kepada siswa dan siswa dipersilahkan mencari melalui *smartphone* mereka. Siswa diberikan kebebasan dalam membuka aplikasi pada *smartphone* mereka tetapi masih dalam pengawasan guru.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran

menjadi kebutuhan bagi setiap individu, hal ini disampaikan oleh (Putra, 2019) bahwa Internet dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media masa dan interpersonal, dan gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya (Gafar, 2008). Buckingham dalam (Christine Greenhow, 2009) berpendapat bahwa sebagai media baru (misalnya, internet, ponsel, permainan komputer) telah menjadi "dimensi signifikan" kehidupan kebanyakan anak muda, dan hubungan mereka dengan teknologi digital ini tidak lagi terbentuk terutama di dalam sekolah. tetapi "dalam domain budaya populer", kita sebagai pendidik harus bergerak melampaui pandangan adat media ini hanya sebagai alat penyampaian kurikulum, alat bantu pengajaran atau alat "netral" untuk belajar. Siswa-siswi memanfaatkan jaringan internet dalam memperluas jaringan dan ruang pertemanan. Siswa-siswi dapat berhubungan atau berkomunikasi dengan teman yang lain dengan memanfaatkan *video call* aplikasi *Whatsapp*. Siswa siswi juga memanfaatkan aplikasi *youtube* dan *facebook* dalam berkomunikasi maupun sebagai media perantara dalam pembelajaran.

Peningkatan pengguna teknologi informasi menimbulkan permasalahan ketika pemanfaatan internet pada *smartphone* dikalangan peserta didik yaitu dimana mereka teralihkan perhatiannya terhadap kesibukan dalam aktifitas di media sosial. Perlunya seorang guru untuk memotivasi agar penggunaan media *smartphone* dapat memberikan pembelajaran yang baik bagi siswa. hal ini senada dengan yang disampaikan oleh (Cancan Firman Wilantika, 2017) tentang kesehatan dalam penggunaan *smartphone*:

Hal-hal negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan *smartphone* diantaranya yang pertama yaitu mengganggu kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak negative yang akan mengganggu kesehatan secara langsung yaitu radiasi sinyal yang dipancarkan oleh *smartphone*. Salah satu divisi organisasi kesehatan dunia (WHO) mengemukakan bahwa radiasi sinyal dari *smartphone* ataupun *handphone* memungkinkan terjadinya resiko kanker otak pada manusia. Penelitian lain

menyebutkan bahwa radiasi *handphone* ataupun *smartphone* dapat mengganggu kesehatan janin di dalam kandungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 5 Palu, selama enam hari peneliti mengamati kondisi siswa-siswi kelas XI pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di jurusan Desain Komunikasi Visual, Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, Kriya Keatif Kayu Dan Rotan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Siswa-siswi telah memanfaatkan internet dalam pencarian referensi sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah. Dalam kelas XI Teknik Komputer Jaringan Siswa-siswi menggunakan media *smartphone* sebagai alat untuk mencari referensi pada mata pelajaran sejarah. Dari 23 siswa yang hadir 20 siswa memanfaatkan internet pada *smartphone* dalam mencari referensi sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah. 3 siswa tidak membawa *smartphone* sehingga dia bekerja sama dengan siswa yang mempunyai *smartphone*. Siswa-siswi membuka berbagai macam aplikasi dalam *smartphone* yang diantaranya *google chrome*, *youtube*, *facebook* dan *WhatsApp*. Penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah sangat membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas. Dalam wawancara awal dengan ibu Siti Subandria S.Pd mengatakan bahwa manfaat internet pada *smartphone* bagi siswa-siswi membantu dalam mengerjakan tugas mata pelajaran sejarah, siswa dipermudah mencari referensi melalui aplikasi *google* dan aplikasi lainnya. Namun adanya juga dampak negatif dari *smartphone* yaitu dimana siswa-siswi teralihkan fokusnya dari pembelajaran ke aplikasi-aplikasi dalam *smartphone* seperti *WhatsApp* atau *youtube* dimana mereka membuka video diluar materi pembelajaran sejarah. Maka dari itu perlu adanya gaya komunikasi yang baik antara guru dan siswanya. gaya komunikasi memiliki tujuan yang berbeda-beda, yakni bersifat mendukung, memerintah, mengkoordinasi, dan memotivasi yang sesuai dengan realitas kepribadian seseorang pada umumnya. (Mutawakkil & Nuraedah, 2019)

Dari pemaparan diatas peneliti ingin melakukan suatu penelitian di SMK Negeri 5 Palu. Pertimbangan utama dalam melakukan penelitian ini adalah dikarenakan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Palu mengeluarkan kebijakan yang memberikan kelonggaran dalam tata tertib dimana siswa-siswi dibolehkan membawa *Smartphone* ke sekolah. Dalam wawancara dengan Kepala

Sekolah SMK Negeri 5 Palu mengatakan bahwa sekolah membolehkan siswa membawa *Smartphone* kesekolah dalam rangka untuk membantu dalam proses belajar mengajar, *Smartphone* dianggap mampu memberikan kemudahan siswa maupun guru dalam pembelajaran. Pemanfaatan ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian dari pada itu kebijakan ini juga direspon baik oleh guru dimana peserta didik diizinkan mencari referensi melalui *Smartphone*. Maka dari itu penelitian ini berjudul “*Pemanfaatan Internet pada Smartphone Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMK Negeri 5 Palu*”.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) menyimpulkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

### Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Palu JL. UNTAD I Bumi Roviga, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 - 7 Maret 2020. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena belum ada penelitian yang mengkaji mengenai pemanfaatan internet pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di SMK Negeri 5 Palu

### Jenis dan Sumber Data

#### Data Pokok

Data tentang Pemanfaatan Internet Pada *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMK Negeri 5 Palu, meliputi:

- 1) Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar pada *Smartphone* di SMK Negeri 5 Palu
  - a) Aplikasi yang tersedia pada *Smartphone* siswa
  - b) Pemanfaatan oleh siswa di SMK Negeri 5 Palu
- 2) Faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar pada *Smartphone* di SMK Negeri 5 Palu
  - a) Faktor yang mendukung
    - Ketersediaan jaringan
    - Kapasitas Bandwich
    - Minat siswa
    - Kepemilikan *smartphone*
  - b) Faktor yang menghambat
    - Hambatan teknis
    - Hambatan non teknis

### Sumber Data

Dalam penelitian ini data dapat diperoleh dari orang-orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya guru Sejarah di SMK Negeri 5 Palu dan siswa-siswi di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, sebagai informasi tambahan dari Kepala Sekolah dan Staf TU SMK Negeri 5 Palu.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 5 Palu. Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Jadi objek penelitian adalah Pemanfaatan Internet Pada *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI.

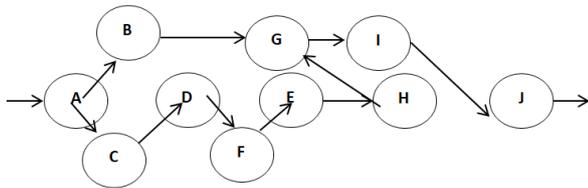
### Populasi

Target populasi dalam penelitian ini yaitu berada di jurusan Desain Komunikasi Visual 20 siswa, Kriya Kreatif Batik dan Tekstil 8 siswa, Kriya Keatif Kayu Dan Rotan 14 siswa, Teknik Komputer Jaringan 23 siswa, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor 16 siswa dan 1 guru mata pelajaran sejarah. Maka jumlah keseluruhan populasi adalah 81 siswa siswi.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel sumber data

dalam penelitian kualitatif yang bersifat *purposive* dan *snowball* itu dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. proses pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif, *purposive* dan *snowball*

Berdasarkan gambar 3.1. tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam penelitian, peneliti telah merencanakan A sebagai orang pertama sebagai sumber data. Informan awal ini sebaiknya dipilih orang yang bisa “membuka pintu” untuk mengenali keseluruhan medan secara luas (mereka yang tergolong *gatekeepers/penjaga gawang* dan *knowledgeable informant/informan yang cerdas*). Selanjutnya oleh A disarankan ke B dan C. Dari B dan C belum mendapatkan data yang lengkap, maka peneliti ke F dan G. Dari F dan G belum memperoleh data yang akurat, maka peneliti pergi ke E, selanjutnya pergi ke H, ke G, ke I dan terakhir J. Setelah sampai J data sudah jenuh, sehingga sampel data sudah mencukupi, dan tidak perlu menambah sampel yang baru. (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan penjelasan diatas maka orang yang pertama ditemui dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah kemudian guru tersebut mengarahkan peneliti untuk menemui siswa yang dipercaya dapat memberikan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 15% karena populasi penelitian ini sebesar 81 siswa-siswi, maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu:  $= 81 \times 15/100$ . jurusan Desain Komunikasi Visual 2 siswa, Kriya Kreatif Batik dan Tekstil 1 siswa, Kriya Keatif Kayu Dan Rotan 1 siswa, Teknik Komputer Jaringan 2 siswa, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor 2 siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan

mencatatnya pada alat observasi (Wina Sanjaya, 2013) Jadi dapat disimpulkan bahwa Observasi merupakan pengamatan langsung di lapangan. Umumnya observasi lapangan ini dilakukan pada saat peneliti akan melakukan pengambilan data awal (observasi awal), adapun observasi dalam penelitian ini mengenai faktor pendukung dalam Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar pada *Smartphone* di SMK Negeri 5 Palu.

#### Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan responden, yang di maksud dengan responden disini adalah guru dan pihak terkait yang dapat memberikan informasi berupa data-data yang mendukung penelitian ini. Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018). Adapun orang-orang yang diwawancarai yaitu bagian dari populasi yang dianggap memberikan sumber data, orang yang pertama dimintai keterangan yaitu guru mata pelajaran sejarah.

#### Dokumentasi

Penulis menelusuri dan mempelajari catatan atau dokumen yang tersirat dan memuat tentang keterangan-keterangan yang dapat memberikan informasi yang akurat. Dokumen ini umumnya di dapatkan dari hasil pencarian perpustakaan yang ada. Keterangan dokumen sekolah SMK Negeri 5 Palu berupa fasilitas dan jumlah siswa memberikan masukan data bagi penulis dalam menganalisis data.

#### Studi pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka berarti akan di lakukan dengan cara mencari sejumlah buku bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian, selanjutnya buku-buku tersebut di baca dan di analisis untuk dijadikan sebagai bahan penulisan tinjauan pustaka dan lainnya

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data metode penelitian kualitatif terdapat berbagai macam cara yang dikemukakan oleh berbagai pakar peneliti kualitatif. Adapun analisis data yang diambil adalah analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018)

### **Data Collection (Pengumpulan Data)**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*)

### **Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

### **Data Display (Penyajian data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

### **Conclusion drawing/verivication**

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **Hasil dan Pembahasan**

Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian sering kali bahan ajar yang ada di sekolah kurang mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang digunakan peserta didik di SMK Negeri 5 Palu secara mandiri adalah internet. Untuk itu, bekal keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi internet khususnya pada mata pelajaran sejarah sangat diperlukan. Penggunaan internet dapat diakses menggunakan *Smartphone*. *Smartphone* digunakan sebagai media pembelajaran seperti media lain yaitu televisi atau radio. *Smartphone* sebagai media diharapkan akan menjadi bagian

dari suatu proses belajar mengajar di sekolah karena *Smartphone* mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan peserta didik sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Melalui *smartphone*, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan materi pembelajaran sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek pembelajaran. Sehingga pemanfaatan internet sebagai sumber belajar akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas pembelajaran.

Guru sejarah SMK Negeri 5 Palu telah memberi motivator dalam pembelajaran sebagai dorongan serta menciptakan kondisi agar peserta didik dapat secara aktif menemukan pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi internet. Guru sejarah SMK Negeri 5 Palu menerapkan strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi, secara umum pelaksanaannya tergantung dari satu atau lebih dari tiga model dasar dialog atau komunikasi.

### **Pemanfaatan Internet Pada Smartphone Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu**

No	Objek	Jumlah
1	Guru Sejarah	1 Guru
2	Siswa	81 Siswa
3	Siswa Yang Memiliki Smartphone	70 siswa
4	Siswa Yang Tidak Memiliki Smartphone	11 siswa

Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran :

*Google*

*Whatshaap*

*Youtube*

*Facebook*

Pembelajaran menggunakan *smartphone* di kelas XI tidaklah sulit bagi siswa dalam pemanfaatannya. Mengakses internet pada saat belajar sudah biasa dilakukan baik pada saat di sekolah maupun diluar sekolah. Seperti yang diketahui bahwa *smartphone* telah menjadi barang yang murah dan dapat digunakan oleh siapapun, mulai dari balita sampai lanjut usia dapat menggunakan *smartphone*. Namun ada juga siswa yang tidak memiliki *smartphone* pada saat pembelajaran. Hasil penelitian ini menemukan

terdapat 11 siswa tidak memiliki *smartphone* ketika jam pembelajaran sejarah. Alasan siswa tidak membawa *smartphone* dikarenakan memang tidak memiliki *smartphone* dan tidak diperbolehkan oleh orang tua mereka membawa *smartphone* ke sekolah.

Penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar dilakukan oleh 70 siswa, sementara yang tidak memiliki *smartphone* menyesuaikan diri dan ikut bergabung pada temannya yang membawa *smartphone*. Guru sejarah juga membawa *smartphone* dan memberikan penjelasan kepada siswa-siswi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Strategi guru dalam pembelajaran yaitu memulai dengan diskusi dan selanjutnya akan ada tanya jawab diakhiri dengan pemberian tugas kepada siswa.

Pembelajaran dalam memanfaatkan *smartphone* dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dapat diakses internet. Ada beberapa aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu *Google*, *WhatsApp* dan *Youtube*. Dalam aplikasi *Youtube* siswa dapat melihat *video* yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah. Bagi siswa yang memiliki *smartphone* dapat melihat dan memilih *video* yang akan ditonton. Selain itu dalam pembelajaran guru mengawasi siswa agar tetap fokus pada pelajaran yang dibahas. Adapun aplikasi *WhatsApp* digunakan untuk berkomunikasi dan mengirim pesan. Guru dengan media ini memberikan ringkasan materi pelajaran yang telah dibahas. Dalam aplikasi *WhatsApp* guru dan siswa dalam satu kelas membuat grup belajar, dalam grup ini guru dan siswa dapat berkiriman pesan audio maupun *video* dan siswa dapat melakukan suatu interaksi dengan mengomentari langsung. Grup *WhatsApp* ini dapat melakukan *videocall* secara langsung sehingga siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran dalam bentuk teks dapat dijelaskan dengan menggunakan *videocall*. Aplikasi *facebook* dan *google* sering digunakan sebagai sumber referensi atau tempat mencari materi pembelajaran sejarah.

### **Dampak Positif Pemanfaatan Internet pada Smartphone**

Berikut ini adalah Dampak Positif dari Penggunaan Smartphone, diantaranya

#### **a. Mudahnya Berkomunikasi**

Kehadiran *smartphone* mempermudah komunikasi. Di dalam dunia pendidikan, seperti komunikasi guru, pelajar, orang tua maupun siswa

dapat berjalan dengan lebih mudah. Banyak aplikasi komunikasi yang tersedia di *smartphone*, seperti *WhatsApp*, *Facebook* dan semacamnya. Dari adanya aplikasi yang ada di *smartphone*, siswa bisa mendapatkan informasi lebih mudah dan mengerjakan tugas dimana aja atau kapan saja dengan bantuan *smartphone* ini. Proses belajar pun juga lebih mudah.

#### **b. Dapat Meningkatkan Pengetahuan**

Dengan bermodalkan *smartphone*, guru maupun siswa mendapatkan berbagai informasi. Seperti halnya aplikasi pendidikan. *Search engine* seperti *Google*, siswa dan guru dapat mengakses berbagai informasi dan mengecek keakuratan informasi yang telah mereka ambil. Sehingga pekerjaan mereka lebih mudah dan dapat meningkatkan pengetahuan mereka serta membantu mereka untuk meningkatkan prestasi di bidang akademik

#### **c. Kenyamanan Belajar**

Guru dan siswa lebih nyaman menggunakan *smartphone* saat belajar dibanding menghabiskan waktu mereka untuk mencari informasi yang mereka perlukan dengan pergi ke perpustakaan. Selain itu, *smartphone* juga membantu mereka untuk menghemat banyak waktu dengan hanya satu klik saja dan dapat memanfaatkan waktu mereka untuk belajar atau berkomunikasi dengan teman, keluarga dalam waktu yang bersamaan

#### **d. Menambah Daya Ingat**

Dengan *smartphone*, bisa membuat daya ingat siswa dalam membaca segala informasi yang ada di internet. Tidak hanya itu, siswa dapat merekam, mengambil gambar dan mencatat seluruh informasi yang diberikan secara lengkap. Di dalam dunia pendidikan ini bisa mempermudah proses belajar bagi para siswa sebelum ujian atau mengerjakan tugas atau menghafal materi yang telah mereka simpan di *smartphone* mereka

#### **e. Sebagai Media Hiburan atau Penghilang Stres**

Dengan *Smartphone* siswa dapat memanfaatkan semua fitur hiburan dan hal ini dapat menjadi media untuk membantu guru maupun pelajar untuk beristirahat sejenak dari kejenuhan.

### **Dampak Negatif Pemanfaatan Internet pada Smartphone**

*Smartphone* yang memiliki berbagai macam aplikasi akan membuat siswa lebih mementingkan diri sendiri. Siswa yang telah menggunakan media sosial *Smartphone* mereka, lebih banyak menggunakan waktunya untuk berkomunikasi di media sosial dibandingkan belajar. Aplikasi seperti *WhatsApp*, *facebook*, *Instagram* dan *Youtube* mengalihkan konsentrasi siswa karena mereka disibukkan dengan situs dan konten yang disediakan dalam aplikasi tersebut. Adapun beberapa dampak negatif *Smartphone* yang sering terjadi antara lain:

- a. Pemborosan uang. Untuk membayar paket data kadangkala nilainya bisa mencapai ratusan ribu rupiah. Belum lagi koneksi internet di rumah.
- b. Mengganggu kesehatan. Duduk terus menerus sambil menatap *Smartphone* selama berjam-jam jelas menimbulkan dampak negatif bagi tubuh.
- c. Terbengkalainya kegiatan di dunia nyata. Keterikatan pada media sosial pada *smartphone* dan rasa asik memainkannya seringkali membuat berbagai kegiatan terbengkalai. Diantaranya waktu beribadah dan tugas sekolah.
- d. Penyalahgunaan. bahaya *smartphone* bagi siswa apabila siswa tidak diawasi oleh guru. Penyebaran video porno mudah diakses oleh siswa. Beberapa situs dapat diakses walaupun telah diblokir. Siswa menggunakan aplikasi VPN untuk membuka situs tersebut

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Internet pada Smartphone**

Faktor mendukung siswa dalam memanfaatkan internet yaitu adanya fasilitas pribadi. Beberapa siswa di sekolah ini masih belum memiliki fasilitas laptop, tetapi beberapa siswa lain sudah memiliki *samrtphone*. Supaya *samrtphone* dapat digunakan untuk mendukung belajar siswa, siswa harus memiliki tujuan dan kemauan dalam menggunakan *samrtphone* yang ada untuk mendukung belajarnya. Dalam sekolah atau saat diluar sekolah siswa dapat memanfaatkan internet untuk mendukung belajarnya, siswa dapat lebih terbantu dari ketersediaan sumber belajarnya. Terlebih lagi guru juga terbantu dari segi kelengkapan media pembelajarannya. Hal ini karena siswa dapat mengakses teks, gambar, grafik, *video* yang ada di *internet* untuk belajar. Namun, di sekolah ini

dapat disimpulkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi siswa masih belum optimal, sehingga untuk dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar bagi siswa masih harus ada dorongan dari guru

Adanya tugas dari guru juga membuat siswa memiliki motivasi dalam memanfaatkan internet untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian beberapa siswa ingin memanfaatkan internet hanya karena ada tugas, sehingga beberapa siswa disini masih harus ada dorongan dari guru untuk belajar dengan memanfaatkan internet. Oleh karena itu, perlu ada kerjasama yang bagus antara guru dan siswa supaya siswa dapat lebih efektif dalam memanfaatkan internet

Adanya fasilitas dari sekolah menjadi salah satu pendukung siswa dalam memanfaatkan internet. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas di sekolah ini sudah lengkap, tetapi belum mendukung belajar siswa. Hal ini karena fasilitas internet sekolah masih terbatas oleh *bandwith*. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan *bandwith* sekolah, tetapi hal ini akan menambah dana dan beban terhadap orang tua siswa. Namun idealnya supaya siswa dapat terfasilitasi dalam belajarnya, sekolah harus menganggarkan dana yang cukup untuk mengadakan, merawat dan mengembangkan fasilitas yang ada di sekolah

SMK Negeri 5 Palu memang sudah memiliki fasilitas yang mendukung siswa untuk memanfaatkan internet. Meskipun fasilitas sudah dianggap lengkap namun belum dapat mengatasi terbatasnya *bandwith* internet sekolah, sehingga harus ada kebijakan dari sekolah dalam memanfaatkan *internet*, supaya semua siswa dapat mengakses internet sekolah untuk belajar. Adanya kebijakan dari sekolah yang memberikan fasilitas akses hotspot internet, dan mengizinkan siswa membawa *samrtphone* ke sekolah memudahkan dalam belajar.

Faktor penghambat internal bagi siswa dalam memanfaatkan internet yaitu adanya rasa malas siswa untuk mengakses internet saat di sekolah. Hal ini karena jaringan internet sekolah lambat, sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa malas pada diri siswa untuk memanfaatkan internet sekolah.

Sekolah ini memiliki kekurangan pada *bandwith* internet yang kecil, sehingga membuat tidak semua siswa di SMK Negeri 5 Palu dapat memanfaatkannya. Jika semua siswa memanfaatkan internet secara bersamaan, akses internet menjadi lambat, dan jaringan internet kadang terputus. Oleh karena itu, supaya siswa dapat memahami, akses internet sekolah yang

lambat, guru dapat memberikan sosialisasi mengenai terbatasnya bandwidth sekolah. Setelah itu, harus ada kebijakan dari sekolah agar internet dapat digunakan memang untuk mendukung proses pembelajaran

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Internet dapat dimanfaatkan menggunakan *smartphone* yang telah tersambung dengan jaringan *wifi* maupun paket data pribadi. Melalui internet siswa mencari informasi dan berkomunikasi melalui berbagai macam aplikasi seperti *Google*, *WhatsApp*, *facebook* dan *youtube*. Melalui internet, siswa-siswi dapat mengakses berbagai referensi dan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan pada mata pelajaran sejarah. Pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar membantu mempermudah siswa-siswi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran memberikan dampak positif dan negatif siswa. Diantaranya yaitu mempermudah komunikasi melalui aplikasi *WhatsApp* dan *facebook*. Adanya *smartphone*, guru maupun siswa mendapatkan berbagai informasi, meningkatkan pengetahuan, kenyamanan belajar, menambah Daya Ingat dan sebagai Sebagai Media Hiburan atau Penghilang Stres. Adapun dampak negatifnya yaitu siswa lebih disibukkan dengan berbagai aplikasi *smartphone* seperti *WhatsApp*, *facebook*, *Instagram* dan *Youtube* dibandingkan tugas yang diberikan guru. Selain itu adanya paket data pribadi membuat siswa lebih boros. \

Faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar sejarah yaitu adanya Fasilitas akses internet yang mendukung penuh belajar siswa. Pengguna *Smartphone* pribadi sangat membantu dalam pembelajaran. Motivasi dan dorongan dari guru membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik. fasilitas internet sekolah masih terbatas oleh bandwidth sehingga menyebabkan akses internet menjadi lebih lambat.

### Saran

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sangat baik bagi siswa. Karena dengan memanfaatkan internet siswa-siswi dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Namun untuk memaksimalkan

pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dibutuhkan pengawasan dari pihak guru maupun sekolah, sehingga internet tidak salah digunakan. pihak sekolah juga harus serius dalam pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan melengkapi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pemanfaatan internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- C. Peechapol, J.-S. S. (2018). Development of Smartphone Application Based on the Theory of Planned Behaviour to Enhance Self-Efficacy for Online Learning. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 12(4), 135-151.
- Cancan Firman Wilantika. (2017). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan Dan Perilaku Remaja. *Studi Kebidanan*.
- Chaidar, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 184–192.
- Christine Greenhow , B. (2009). Old Communication, New Literacies: Social Network Sites as Social Learning Resources. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 14(4), 1130-1161.
- Gafar, A. (2008). Abdoel Gafar 1. Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 8(2), 36–43.
- Herlina, H. A. (2020). Maksimalisasi Goole Dokumen Untuk Meningkatkan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 86-95.
- Herlina, Acim, Misnah, & Khairunnisa, R. (2019). Need Analysis of Using Google Form For Learning. *Jurnal Dikdas*, 7(2), 143–150
- Gowthami, S. V. (2016). Impact of Smartphone : A pilot study on positive and negative effects. *International Journal of Scientific Engineering and Applied Science*, 2(3), 2395-3470 .
- Mutawakkil & Nuraedah. (2019) Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 135-15  
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik>
- Orrin I. Franko , T. (2012). Smartphone App Use Among Medical Providers in ACGME

Training Programs. *Journal of Medical Systems*, 36(5), 3135–3139.

- Putra, R. M. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Kapongan Tahun Pelajaran 2015/2016 Rizka Mahendra Putra*. 6(1), 13–22.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ombak.
- Wina Sanjaya. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.